



# Si Gadis Tinggi yang Suka Menolong

Marissa Davina Salma



Tara Salvia  
Centre of Excellence

Halo! Perkenalkan aku Davina. Aku sebenarnya bukan anak yang percaya diri, tetapi aku memiliki kelebihan yaitu suka membantu orang lain jika aku bisa.

Dulu saat aku duduk di akhir kelas 4, aku sangat "insecure" dengan postur tubuhku yang tinggi, aku selalu terlihat lebih tua karena posturku yang tinggi itu.



Untuk mengatasi ketidakpercayaan diriku, aku suka membungkukkan badanku sedikit

supaya aku terlihat lebih pendek. Aku merasa terlihat sangat berbeda dengan sahabat-sahabatku yang tinggi badannya tidak setinggi aku.

Tetapi, saat aku naik ke kelas 5, pandanganku terhadap kondisi fisikku berubah lebih positif. Aku menyadari bahwa dengan badanku yang tinggi maka akan ada banyak manfaat yang bisa aku berikan untuk membantu orang lain. Mengapa aku mengatakan demikian? Ada banyak pengalaman yang sudah aku alami.

Pengalamanku yang pertama adalah saat di kelas sedang belajar matematika. Sedang asik belajar, kami baru menyadari bahwa sedikit lagi sudah tiba waktu kepulangan.

”Jadi anak-anak, ini adalah salah satu cara mengerjakan soal yang Ibu berikan ini”, kata bu Evi sambil menunjukkan sesuatu di papan tulis.

Beberapa menit kemudian, sudah tiba waktunya kepulangan. Bu Evi pun baru menyadarinya.

”Oh, ternyata sudah waktunya kepulangan, ayo kita rapi-rapi!”

Teman-temanku yang lain pun bergegas merapikan diri. Sementara papan tulis masih dipenuhi dengan soal-soal. Menyadari hal itu, aku lalu menyampaikannya kepada guruku.

”Bu! Itu papan tulisnya belum dihapus,” kataku.

”Oh iya, kamu boleh bantu Ibu untuk menghapusnya gak?” Tanya Bu Evi.

"Oh.., boleh kok," ku jawab dengan suara pelan. Kemudian aku berjalan ke papan tulis dan mulai menghapus tulisan-tulisannya.



Karena postur tinggiku, aku dapat menghapus papan tulis bagian atas dengan mudah dan cepat. Setelah itu, aku melanjutkan merapikan barang-barangku.

Bu Evi berjalan ke mejaku dan berkata, "Terima kasih ya, Dav!" Lalu kembali ke depan untuk berdoa. Aku merasa senang bisa membantu guruku!



Selain itu aku ada pengalaman lain loh! Waktu itu aku sedang membuat *property* untuk tugas agama. Saat aku sedang membuat *property*nya di mejaku, aku melihat ada temanku yang lain sedang kesulitan mengambil bahan-bahan untuk *property*nya. Bahan-bahannya terletak di atas lemari guru yang lumayan tinggi.

"Ehh... Davina, boleh bantu ngambil bahan-bahanku dong?!" Dira salah satu sahabatku meminta pertolongan.

"Oh, boleh!" Aku menjawab dengan riang.

Akupun dapat mengambil bahan-bahannya Dira dengan mudah karena posturku yang tinggi. Kemudian aku berikan bahan-bahannya ke Dira.

"Terima kasih ya, Dav!" Kata Dira.

"Sama-sama!" Jawabku.

Hari itu aku juga sangat bahagia karena aku bisa membantu teman ataupun sahabatku!

Aku ada pengalaman lain juga. Hari itu adalah hari ulang tahun temanku Andharu. Aku dan teman-temanku mau menghiasi papan tulis untuk merayakan ulang tahunnya. Di papan tulis kami tuliskan "Happy Birthday Andharu!" dan dipenuhi juga dengan gambaran dan dekorasi-dekorasi lainnya.

Beberapa menit kemudian Andharu pun datang. Andharu terlihat sangat terkejut. Aku dan teman-teman yang lain lalu menyanyikan lagu "Happy Birthday". Karena jam pelajaran akan segera dimulai, papan tulisnya harus dihapus agar bisa digunakan untuk belajar.



Setiap ada yang ulang tahun, biasanya kita membuat "Birthday corner!" Saran aku. Mereka pun setuju. Aku sangat senang bisa membantu, tetapi tulisan "Birthday Corner" nya

harus di ditulis di ujung atas papan tulis yang tinggi. Jadi aku membantu menuliskannya.

"Eh, aku aja yah yang menulis *birthday corner* untuk sahabatku! Teman-temanku setuju.

Pada akhirnya setelah mengalami beberapa hal, aku sangat senang karena bisa membantu banyak orang seperti guru, teman ataupun sahabat sendiri karena posturku yang tinggi.



Jadi aku akan melanjutkan membantu teman-teman dan guru. Akhirnya, aku jadi tidak

"insecure" lagi karena tinggiku. Aku menemukan hal positif dan manfaat dari tinggi badan yang aku miliki. Dan itu adalah kelebihanku.

Pesan moral dari kisahku adalah, mungkin "insecurity" paling besarmu bisa bermanfaat bagi diri sendiri ataupun orang lain jika kamu mencari tahu hal positifnya sehingga akan menjadi kelebihanmu.

Jadi, kita harus bersyukur dan tidak perlu berkecil hati jika tubuhmu tinggi, pendek, gemuk, kurus, ataupun bentuk fisik lainnya karena akan ada manfaat jika kamu menerima dan kamu akan menemukan kelebihan dari bentuk badanmu. "Stay Positive"



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.